

# Implementasi Pembentukan Kedisiplinan Siswa SD Muhammadiyah Bodon Melalui Metode Pembelajaran Interaktif

Juni Zanti<sup>1</sup>, Nur Safira<sup>1</sup>, Leny Dwi Puspa Aprilia<sup>1</sup>, Mukti Sintawati<sup>2</sup>, Teguh Widiarto<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>SD Muhammadiyah Bodon

---

## Key Words:

Disiplin; Metode Pembelajaran; Interaktif

---

## Abstrak

Kedisiplinan siswa adalah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang sukses. Artikel ini mengulas studi tentang implementasi metode pembelajaran interaktif di SD Muhammadiyah Bodon sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode ini melibatkan pendekatan yang aktif dan kolaboratif bagi perkembangan akademik dan sosial siswa. kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama di tingkat dasar seperti Sekolah Dasar (SD). kedisiplinan siswa adalah fondasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan harmonis. oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pembentukan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Bodon melalui metode pembelajaran yang interaktif. Dalam artikel ini, kami menjelaskan latar belakang dan motivasi sekolah untuk mengadopsi metode pembelajaran interaktif. Kami juga menguraikan strategi yang digunakan dalam pelatihan guru untuk memahami dan mengimplementasikan metode ini dengan efektif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kedisiplinan siswa setelah penerapan metode interaktif, yang tercerminkan dalam partisipasi aktif, kolaborasi, dan perbaikan perilaku siswa. Artikel ini menyajikan bukti tentang keberhasilan implementasi metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Bodon. Temuan ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain yang berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Kedisiplinan siswa yang baik adalah landasan penting dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan persiapan mereka untuk masa depan.

---

**How to Cite:** Zanti, Safira, Aprilia. (2023). Implementasi Pembentukan Kedisiplinan Siswa SD Muhammadiyah Bodon Melalui Metode Pembelajaran Interaktif. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

## PENDAHULUAN

Sejak usia dini, anak-anak perlu diajarkan tentang kedisiplinan. kedisiplinan adalah kemampuan untuk mengendalikan diri, mengikuti aturan dan memiliki tanggung jawab tentang tugas dan perilaku mereka. pembentukan kedisiplinan yang baik di SD memiliki dampak positif jangka panjang, seperti mempersiapkan siswa untuk tantangan di masa depan dan membantu mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab. Pendidikan di tingkat dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Kedisiplinan adalah salah satu aspek fundamental dalam pendidikan yang tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata. Di SD Muhammadiyah Bodon, kami juga memahami bahwa kedisiplinan siswa adalah landasan yang tak terpisahkan dari pencapaian akademik yang baik dan perkembangan pribadi yang positif.

Pendidikan merupakan suatu pilar utama dalam membentuk generasi muda yang berperilaku baik. Mengingat banyak kejadian atau peristiwa yang mengarah pada krisis moral pada anak peserta didik, maka sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter di jaman sekarang. pembentukan karakter siswa tidak hanya menjadi tugas guru atau sekolah, tetapi pentingnya pembentukan karakter siswa tugas bersama antara guru, keluarga, dan masyarakat. hal ini mencerminkan pemahaman tentang pendidikan berkarakter tidak terbatas pada lingkungan sekolah tetapi semua aspek seperti kehidupan siswa di rumah maupun di masyarakat. Apalagi di era perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan sosial yang kompleks, tantangan dalam membentuk kedisiplinan siswa semakin kompleks.

Perilaku disiplin ini sangat penting diterapkan dalam kehidupan, baik individu maupun kelompok. Disiplin adalah upaya pada diri untuk membentuk karakter yang baik dalam kehidupan. dimana orang tua telah mengajarkan konsep disiplin sejak kecil. disiplin adalah kunci dalam membawa hal positif terhadap kehidupan. salah satunya dengan mempunyai sikap yang disiplin kita menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap kewajiban kita. hal ini disebabkan karena disiplin membantu kita dalam mewujudkan nilai-nilai moral yang diinginkan oleh etika kehidupan bermasyarakat

Perlu adanya sebuah inovasi agar suatu pelanggaran yang dibuat oleh peserta didik dapat ditangani dengan baik salah satunya melalui strategi dalam suatu pembelajaran di kelas. Menurut joni (2010) peranan pendidik harus mampu melaksanakan inspirasi pembelajaran yaitu pendidik yang melalui kegiatan mengajarnya mampu memahami peserta didik, artinya bahwa seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa. dalam hal ini pendidik diharapkan tidak hanya menjadi pengajar yang hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi sumber inspirasi siswa. pendidik harus mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, relevan, dan memotivasi siswa dalam belajar. jadi pendidik harus bisa menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan termotivasi untuk mencapai suatu hasil yang baik.

Dalam proses pendidikan, kedisiplinan mempunyai peran penting dalam proses itu sendiri. Dimana disiplin bukan hanya tentang ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan, tetapi juga merupakan alat dalam mengembagkan kontrol diri anak. Pendidikan di tingkat dasar adalah tahap awal dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa. kedisiplinan yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. SD Muhammadiyah Bodon, sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah kota gede, berkomitmen untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif dalam proses belajar mengajar. kedisiplinan siswa adalah faktor penting dalam menciptakan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan dalam kelas saat proses pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada siswa sekolah dasar (SD). Untuk memastikan siswa memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Indonesia, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pemahaman konsep kata awalan. Pemahaman konsep ini membantu siswa dalam menguraikan makna suatu kata dan memperkaya kosa kata mereka. Kata awalan merupakan komponen dasar dalam bahasa Indonesia yang memengaruhi makna kata. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang konsep kata awalan sangatlah penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang baik. Menulis dan membaca juga masih sering menjadipermasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa harus mahir dalam menulis dan membaca karena hal itu akan membuat proses belajar mengajar lebih mudah. Siswa harus terlebih dahulu diajarkan alfabet agar mereka dapat belajar menulis dan membaca. Hal ini tidak dapat dicapai hanya dengan menyuruh mereka membaca buku pelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan dalam efektivitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu

strategi yang dapat memperlancar proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media pembelajaran seperti papan kata, dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep kata awalan dengan lebih baik. Media ini dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dan memudahkan siswa untuk memahaminya. Sebagai teknik yang dapat merangsang minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, maka disediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Selain itu, bertujuan untuk mempromosikan lingkungan belajar yang menarik dan lebih bermakna. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan minat dan keinginan yang baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan memberikan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Febrita & Ulfah, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran papan kata dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kata awalan pada peserta didik. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media papan kata dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep bahasa. Namun, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan media papan kata dapat meningkatkan pemahaman konsep kata awalan pada siswa SD. Pemahaman ini sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik. Dengan memahami pentingnya topik ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan metode pengajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Dan kami memilih studi kasus kerana kami ingin mendalami secara mendalam dan memahami implementasi metode pembelajaran interaktif di SD Muhammadiyah Bodon dalam konteks nyata. Studi kasus memungkinkan kami untuk memeriksa secara rinci bagaimana metode ini diterapkan dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa.

Subjek penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Bodon. Kami mengambil sampel sejumlah guru dan siswa yang representatif tentang implementasi metode pembelajaran interaktif. Kami juga menggunakan kombinasi instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut meliputi .

- Wawancara
- Observasi
- Analisis dokumen

Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan implementasi metode pembelajaran interaktif di SD Muhammadiyah Bodon dan menganalisis dampaknya terhadap kedisiplinan siswa. Kami juga mencari pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metode ini diadopsi oleh guru-guru dan masyarakat sekolah secara keseluruhan.

Dalam menerapkan metode ini guru memerlukan pelatihan berupa mengikuti berbagai pelatihan dan workshop, dalam kegiatan pelatihannya berisi tentang tutorial merancang pembelajaran interaktif, cara menggunakan teknologi, dan juga diajarkan cara untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. setelah pada tahap pelaksanaan, pihak sekolah mengadakan evaluasi untuk memastikan apakah metode pembelajaran interaktif ini berdampak positif atau tidak, cara yang dilakukan yaitu dengan memantau kedisiplinan siswa secara berkala, lalu kami juga bisa melihat para siswa mengenai perilakunya sebagai bahan refleksi, dan tidak lupa juga kami menggunakan alat evaluasi untuk menilai dampak dari metode pembelajaran, dan setelah semua evaluasi terlaksana maka diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa setelah menerapkan metode ini.

Strategi dalam mengetahui untuk memantau dan mengevaluasi keefektifan metode ini yaitu dengan cara melihat langsung survei dari siswa, mengobservasi setiap kelas, menganalisis data perilaku, dan juga mengadakan rapat rutin dengan para guru untuk membahas hasil dan membahas perubahan jika diperlukan. Siswa merespon positif terhadap perubahan pendekatan pembelajaran ini, mereka merasa termotivasi dan senang datang ke sekolah karena adanya pembelajaran yang menarik, lalu berdasarkan laporan dari para guru, para siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban atas tugas-tugas mereka dan sadar akan betapa pentingnya kedisiplinan. Para guru berharap semoga dengan adanya peningkatan kedisiplinan ini berdampak pada prestasi akademik dan non akademik siswa.

Pihak sekolah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mempertahankan penggunaan metode pembelajaran interaktif dengan cara terus berkomitmen untuk selalu meningkatkan penggunaan metode pembelajaran interaktif, selain itu juga didampingi dengan adanya pelatihan guru lagi secara berkala dan selalu memantau hasil dari perubahannya. Peran orang tua dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa juga sangat besar, salah satunya yaitu dengan dibentuknya program komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa, kegiatan komunikasi ini berupa pertemuan rutin dengan orang tua siswa, pelaporan perkembangan siswa kepada orang tua, mendiskusikan mengenai metode pembelajaran apa saja yang akan diterapkan kepada siswa, dan pihak sekolah juga memotivasi orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan mendukung pembelajaran di rumah. Saran dan tips yang kepada sekolah lain yang ingin mengadopsi pembelajaran ini yaitu diawali dengan pelatihan guru terlebih dahulu, melibatkan siswa dalam proses pengembangan dan evaluasi dalam metodenya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa SD Muhammadiyah Bodon telah berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif dengan baik. Guru-guru telah menjalani pelatihan yang relevan dan mampu menerapkan metode ini dalam pengajaran mereka. Proses pembelajaran interaktif dengan baik. Guru-guru telah menjalani pelatihan yang relevan dan mampu menerapkan metode ini dalam pengajaran mereka. Proses pembelajaran yang interaktif diwujudkan melalui diskusi kelompok, penggunaan permainan edukatif, proyek kelompok, dan pemanfaatan teknologi dalam kelas.

Dalam beberapa tahun terakhir, hasil implementasi metode pembelajaran yang interaktif di SD Muhammadiyah Bodon telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kedisiplinan siswa. Siswa-siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih terlibat dalam proses belajar, dan lebih mampu bekerja sama dalam kelompok. Ini telah menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan. Penemuan ide dan konsep pada implementasi metode pembelajaran interaktif untuk membentuk kedisiplinan berawal dari kesadaran dari pihak guru akan perlunya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, para guru di SD Muhammadiyah Bodon ingin semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi aktif, maka dari itu metode interaktif menawarkan pendekatan yang lebih dinamis dan menarik sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan. Salah satu motivasi dari kami dalam menerapkan metode ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan bagi para siswa, dan metode ini diharapkan bisa mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama.

Dalam analisis dokumen catatan disiplin siswa, terlihat penurunan kasus pelanggaran disiplin sejak penerapan metode pembelajaran interaktif. Ini mencerminkan adanya perubahan perilaku positif siswa, yang semakin memahami pentingnya kedisiplinan dalam pembelajaran.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini mendukung efektifitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Partisipasi siswa, kolaborasi dalam kelompok, dan pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran adalah faktor-faktor yang telah memberikan dampak positif pada kedisiplinan siswa. Metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik menarik dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Peran guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran interaktif tidak dapat diabaikan. Guru yang telah menjalani pelatihan yang memadai dan memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif berperan kunci dalam mengubah dinamika kelas dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran interaktif di SD Muhammadiyah Bodon telah berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam pembelajaran akademik, tetapi juga membentuk perilaku yang lebih baik. Hal ini memberikan bukti bahwa kuat tentang pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dalam menghasilkan perubahan positif dalam kedisiplinan siswa di tingkat dasar.

Pembentukan kedisiplinan siswa di tingkat SD dapat diwujudkan melalui metode pembelajaran yang interaktif. SD Muhammadiyah Bodon merupakan contoh sukses dari implementasi metode ini dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. penting bagi sekolah-sekolah lain untuk mempertimbangkan pendekatan ini dalam upaya mereka untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di tingkat dasar. Implementasi pembentukan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Bodon melalui metode pembelajaran yang interaktif adalah contoh nyata bagaimana pendidikan yang berfokus pada partisipasi aktif siswa dapat memberikan hasil yang positif. Pembelajaran yang interaktif membantu siswa mengembangkan kedisiplinan, keterampilan sosial, kreativitas, dan kemandirian. Inovasi dalam pendidikan seperti ini adalah kunci untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang berkompoten dan tanggung jawab dalam masyarakat di masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala berkah, petunjuk dan rahmat-Nya yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dan berkembang. Allah adalah sumber segala ilmu dan pengetahuan yang kami peroleh dan alhamdulillah Allah telah memberi kesehatan kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan artikel ini.

Kami juga berterima kasih kepada sekolah telah mengizinkan kami melakukan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada guru yang sudah mau kami merepotkan dalam membuat artikel ini. Dan juga kami sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing telah membimbing kami dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita semua, terutama sekolah dan dosen pembimbing kami, atas peran penting mereka dalam membentuk masa depan saya, Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sahabsari, A., & Suwanda, I. M. (2022). Strategi Guru Ppkn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 16 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(1), 196-210.
- Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 229-243.
- Wahab, J. (2022). Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 351-362.
- Adisel, A., Suryati, S., Rahyu, V. A., Widiyawati, W., Melinda, M., Juniarti, M. D. T., ... & Orsidia, A. (2021).
- Purwanti, E., YANTORO, Y., & PAMELA, I. S. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-117.
- Putra, H. M. (2020). Perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Putra, A. W., Suyahman, S., & Sutrisno, T. (2019). Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1).
- Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855-6865.
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptorio, A. (2021). Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919-927.
- Lumbantoruan, L., Widiastuti, W., & Tangkin, W. P. (2021). Penerapan rules and procedures untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 546-553.
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16-28.
- Najmuddin, N., Fauzi, F., & Ikhwan, I. (2019). Program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah: Studi kasus di dayah terpadu (boarding school) sma babul maghfirah aceh besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 183-206.
- HAMLI, F. U. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kedisiplinan pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO).
- Zahra, A., Andara, S., Aisy, Z. I. R., & Rostika, D. (2023). Menanamkan Kedisiplinan pada Siswa SD Melalui Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 6 Kelas 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5494-5498.
- Nayla, N. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa SDN 28 Bisang. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 79-86.
- Atmajaya, D. (2017). Implementasi augmented reality untuk pembelajaran interaktif. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(2), 227-232.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran. *Warta Lpm*, 20(1), 9-16.

- Wibowo, E. J. (2013, March). Media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa sekolah dasar kelas IV. In *Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer* (Vol. 2, No. 1).
- Pambudi, S., Rezkita, S., & Purwaningsih, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penggunaan Media Power Point Interaktif. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 2(2), 124-131.
- Rido, A., Kudus, A., & Hibatullah, H. (2020). Analisis Manajemen Pembelajaran dan Kedisiplinan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Tarbiyatu wa Ta'lim*, 2(1), 14-34.
- Rusmawati, V. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN 018 Balikpapan. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 1-19.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 5-7.
- Kasih, R. C. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4).
- Huninhati, A. F., Pudjiastuti, S. R., & Sutisna, M. (2021). Pengembangan Model Numbered Heads Together Secara Daring dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Pancasila dan Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 35-41.
- Lestari, T. A. (2017). *PERAN GURU PPKn DALAM UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Kelas X SMK Negeri 1 Rengasdengklok)* (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43-56.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 137-145.